

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sritrang Lingga Kota Palembang. Berlokasi dikawasan industri Jalan TPA 2 RT. 26, Kelurahan Keramasan, Kecamatan Kertapati, Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di PT. Sritrang Lingga Kota Palembang, dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengalaman kerja, lingkungan kerja, dan beban kerja berpengaruh atau tidak dalam kinerja karyawan mereka terhadap perusahaan.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang belandaskan pada sifat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis assosiatif.³² Hipotesis assosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 8

masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³³

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui kuesioner.³⁵

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada pada perusahaan PT. Sritrang Lingga Kota Palembang yang berjumlah 80 karyawan.

³³ *Ibid*, Hal. 69

³⁴ *Ibid*, Hal. 142

³⁵ *Ibid*, Hal. 137

³⁶ *Ibid*, Hal. 80

Tabel 3.1.
Data karyawan PT. Sritrang Lingga Kota Palembang

O	Jabatan	Jumlah karyawan	Status karyawan	Masa kerja
1	Kepala cabang	1	Karyawan tetap	>5 tahun
2	Manajer marketing	1	Karyawan tetap	>5 tahun
3	Supervisor	1	Karyawan kontrak	3-4 tahun
4	Salesman	5	Karyawan kontrak	<1 tahun
5	Manajer accounting	1	Karyawan tetap	>5 tahun
6	Staf accounting	2	Karyawan kontrak	1-2 tahun
7	Administrasi	2	Karyawan kontrak	2-3 tahun
8	Kasir	1	Karyawan kontrak	1 tahun
9	Kepala gudang barang jadi	1	Karyawan kontrak	2-3 tahun
10	Staf gudang barang jadi	4	Karyawan kontrak	1 tahun
11	Kepala gudang bahan baku	1	Karyawan kontrak	2-3 tahun
12	Staf gudang bahan baku	3	Karyawan kontrak	1 tahun
13	Kepala produksi	1	Karyawan kontrak	3-4 tahun
14	Staf produksi	29	Karyawan kontrak dan karyawan percobaan	1-2 tahun
15	Kepala driver atau sopir	1	Karyawan kontrak	1-2 tahun
16	Staf driver atau sopir	15	Karyawan kontrak	1-2 tahun
17	HRD & personalia	1	Karyawan tetap	>5 tahun
18	Kepala teknisi	1	Karyawan kontrak	3-4 tahun
19	Staf teknisi	3	Karyawan kontrak	1-2 tahun
20	Kepala satpam	1	Karyawan kontrak	2-3 tahun
21	Staf satpam	5	Karyawan kontrak	1-2 tahun
	Total karyawan	80		

(Sumber : Kepala HRD& Personalia PT. Sritrang Lingga Kota Palembang)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang maupun kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

³⁷ *Ibid*, Hal. 81

Teknik pengambilan sampel yang dipakai teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh juga sering diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapa pun tidak akan mengubah keterwakilan.³⁸

Menurut Arikunto apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹ Karena jumlah responden hanya 80 orang maka berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengambil keseluruhan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan masalah penelitian yang tidak dipecahkan, karena metode pengumpulan yang di gunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data kuesioner, yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu para karyawan yang ada di PT. Sri Trang Lingga Kota Palembang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

³⁸ *Ibid*, Hal. 85

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hal. 99

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 100

dijawabnya. Daftar pernyataan ini ditujukan kepada responden dari objek penelitian yaitu karyawan PT. Sritrang Lingga Kota Palembang. Sampel penelitian ini menggunakan skala *likert's*, skala *likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴¹ Dengan setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai sumber data secara langsung. Berikut ini tabel skala *likert's*.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skala
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber)

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Variabel Independent X (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu Pengalaman Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Beban Kerja (X_3).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 142

- b. Variabel Dependent Y (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan (Y).

2. Definisi Operasional

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran definisi operasional variabel, yakni sebagai berikut :

- a. Pengalaman Kerja (X_1)

Pengalaman kerja adalah kinerja karyawan yang diberikan untuk perusahaan tempat dimana seseorang bekerja yang dimana semakin lama seorang dalam menguasai suatu bidang atau ahli pekerjaan maka memperlihatkan pengalaman kerja seorang terhadap perusahaan tersebut dan mempengaruhi proses perusahaan tersebut.

- b. Lingkungan Kerja (X_2)

Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

- c. Beban Kerja (X_3)

Beban Kerja adalah suatu yang dirasakan berada diluar kemampuan pekerja untuk melakukan pekerjaan, kapasitas seseorang yang dibutuhkan untuk

mengerjakan tugas sesuai dengan harapan yang terbaik sedangkan tugas-tugas tersebut melebihi tugas dari perusahaan.

d. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengalaman kerja (X ₁)	kinerja karyawan yang diberikan untuk perusahaan tempat dimana seseorang bekerja yang dimana semakin lama seorang dalam menguasai suatu bidang atau ahli pekerjaan maka memperlihatkan pengalaman kerja seorang terhadap perusahaan tersebut dan mempengaruhi proses perusahaan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu atau masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan 	Likert's
2	Lingkungan kerja (X ₂)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 	Likert's
3	Beban kerja (X ₃)	Beban kerja adalah suatu yang dirasakan berada diluar kemampuan pekerja untuk melakukan pekerjaan, kapasitas seseorang yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan harapan yang terbaik sedangkan tugas-tugas tersebut melebihi tugas dari perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerja 3. Standar pekerja 	Likert's
4	Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 	Likert's

	(Y)	oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.	3. Ketepatan waktu 4. Kemandirian	
--	-------	--	--------------------------------------	--

(Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber)

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *SPSS*. Adapun pengujian - pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif meliputi analisis karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan golongan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden yang di bagian angket penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas item digunakan untuk mengukur kecepatan atau keakuratan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut tepat dalam mengukur apa yang diukur atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi person atau *corrected item total correlation*.

Metode validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* dengan cara sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas berarti keandalan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran atribut yang sama diulang akan memberikan hasil kondisi yang identik atau sangat mirip.⁴²

Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :⁴³

1. *Test-retest*

Pengujian *Test-retest*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument yang sama beberapa kali pada responden yang sama, namun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliabel.

2. *Equivalent*

Pengujian dengan cara ini cukup dilakukan sekali, namun menggunakan dua instrument yang berbeda, pada responden yang sama dan waktu yang sama. Reliabilitas dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrument yang satu dengan data instrument yang dijadikan *equivalent*.

⁴² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan : FEBI UINSU, 2016), Hal. 69-70

⁴³ *Ibid*, Hal. 72-73

c. Tabulasi Data

Sebelum pengolahan data-data yang bersumber dari kuesioner responden merupakan data yang masih berskala ordinal dan harus ditransformasikan menjadi data yang berskala interval.⁴⁴ Untuk mempermudah pengolahan data, maka digunakan program *SPPS 22 for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan distribusi data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan cara melihat pola normal (*Probability plots*) dan uji *Kolmogorov - Smirnov* (*K - S*) adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika nilai signifikan $>0,05$ maka berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti bahwa terjadi korelasi linier yang erat antara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel

⁴⁴ Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2007), Hal. 54

independen (variabel bebas) lebih dari satu. Statistik uji yang tepat adalah VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai dari $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas, sebaliknya jika nilai dari $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.⁴⁵

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya. Jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel adalah tidak linear, sebaliknya jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara variabel linear.⁴⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya untuk mencari tau data ini bebas dari heteroskedastisitas atau tidak yaitu variasi nilai yang berubah atau tidak konstan. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *ScatterPlot* yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola *Scatterplot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala *heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang

⁴⁵ Deny Kurniawan, *Regresi Linier* (Forum Statistika, 2008), Hal. 5

⁴⁶ Sarjono Haryadi, *SPSS VS LISREL : Sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), Hal. 80

jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas.⁴⁷

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (variabel bebas), tiga variabel bebas yaitu pengalaman kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan beban kerja (X_3), dengan variabel dependen atau variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel devenden apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :⁴⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari variabel pengalam kerja

b_2 = Koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja

b_3 = Koefisien regresi dari variabel beban kerja

X_1 = Pengalaman kerja

X_2 = Beban kerja

X_3 = Lingkungan kerja

e = Variabel pengganggu (error)

⁴⁷ *Ibid*, Hal. 81

⁴⁸ Muhammadinah,S.E.,M.Si, Erdah Litriani,S.E.,M.Ec.Dev., *Praktikum Ekonometrika untuk Ekonomi dan Bisnis (Aplikasi dengan SPSS)* (Malang : CV. Cita Intrans Selaras, 2018), Hal. 73

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 - 1. Pada penggunaan koefisien determinasi, terdapat kelemahan mendasar yang terletak pada biasanya terhadap jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model. Dalam hal ini, setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 s.d. 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.⁴⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama hubungan terhadap variabel dependen atau terikat. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat di generalisasikan) dengan melihat pada Sig (p -value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.⁵⁰

⁴⁹ Nur Ahmad Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan : FEBI UINSU, 2016), Hal. 108

⁵⁰ *Ibid*, Hal. 109

Untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan $\alpha = 0,05$ kriteria kinerja karyawan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada atau signifikan $> 5\%$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada atau signifikan $< 5\%$

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual atau satu-satu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai Sig (value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel.⁵¹ Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita hipotesisi alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada atau signifikan $> 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada atau signifikan $< 5\%$

⁵¹ *Ibid*, Hal. 110